



## Pengaruh *Internship Experience* Dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019)

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Fitri Kumalasari<sup>2</sup>, Andry Stepahnie Titing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Alamat : Jl. Pemuda, Kolaka

Korespondensi penulis: [sriwahyuniyunhy21@gmail.com](mailto:sriwahyuniyunhy21@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine: (1) The influence of internship experience on the work readiness of Management students in the class of 2018 & 2019. (2) The influence of soft skills on the work readiness of Management students in the class of 2018 & 2019. Based on the results of initial observations on 40 Management students in the class of 2018 and 2019. Of those who have carried out internships, only 42% have work readiness and 58% do not have work readiness. This can be concluded that students who do not have work readiness are influenced by the lack of work readiness that half of their work experience has. So researchers conducted this research using a quantitative approach. Data collection in this research used observation, documentation and distribution of questionnaires. The population of this research is Management Students Class of 2018 & 2019, Nineteen November University, Kolaka, totaling 281 students. Meanwhile, the sample for this research was 165 students. Research instrument testing uses validity and reliability tests with SPSS 25.0. The data analysis technique used in this research is testing the measurement model (outer model) and testing the structural model (inner model) with Smart PLS 4.0. Based on the research results, it is known that there is a positive and significant influence between the Internship Experience variable on work readiness as indicated by a P-Value of 0.001. Meanwhile, the Soft Skill variable has a positive and significant effect on work readiness as indicated by a P-Value of 0.002.*

**Keywords:** *Internship Experience, Soft Skills and Job Readiness.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pengalaman Magang terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen angkatan 2018 & 2019. (2) Pengaruh Soft Skill terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen angkatan 2018 & 2019. Berdasarkan hasil observasi awal pada 40 mahasiswa Manajemen angkatan 2018 dan 2019 yang telah melaksanakan magang, hanya sebesar 42% yang memiliki kesiapan kerja dan sebesar 58% tidak memiliki kesiapan kerja, hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan kerja dipengaruhi oleh kurangnya kesiapan kerja yang dimiliki dari segi pengalaman kerja. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019 Universitas Sembilan Belas November Kolaka yang berjumlah 281 mahasiswa. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 165 mahasiswa. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan SPSS 25.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji model pengukuran (outer model) dan pengujian model struktural (inner model) dengan Smart PLS 4.0. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengalaman Magang terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan dengan P-Value sebesar 0,001. Sedangkan variabel Soft Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan dengan P-Value sebesar 0,002.

**Kata kunci:** Pengalaman Magang, Soft Skill dan Kesiapan Kerja.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (Suyanto *et al.*, 2019). Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan kualitas SDM yang berkompetensi dan dapat bersaing dalam dunia lapangan kerja karena pentingnya pendidikan diharapkan dapat meningkatkan potensi mahasiswa dalam masa pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan umum pendidikan (Sari & Abrian, 2020). Dengan demikian kondisi siap kerja bagi mahasiswa merupakan modal utama untuk

*Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 2, 2023; Accepted September 18, 2023*

\*Sri Wahyuni, [sriwahyuniyunhy21@gmail.com](mailto:sriwahyuniyunhy21@gmail.com)

melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi mereka sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil kerja yang maksimum (Alhadi *et al.*, 2022).

Kesiapan kerja adalah modal utama bagi seseorang dalam melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan yang dimiliki akan diperoleh hasil kerja yang maksimal (Sari & Nurhifayati, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afarina (2022) menyatakan bahwa kesiapan kerja merupakan keseluruhan ketentuan individu yang mencakup persiapan diri, cara berpikir dan pengalaman serta memiliki keinginan dan keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila seorang individu memiliki kesiapan kerja maka individu tersebut dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya serta individu juga akan lebih siap akan adanya perubahan untuk memaksimalkan kemampuannya (Irfan *et al.*, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Afarina (2022) menyatakan bahwa pengalaman lapangan industri di perguruan tinggi, akan sangat membantu mahasiswa lebih berani dan percaya diri dalam memecahkan suatu masalah yang dijumpai serta mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Sehingga, kesiapan bekerja merupakan kondisi yang membuatnya siap, mau dan mampu bekerja (Gohae, 2020).

Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain minat kerja dan *Internship Experience* (Gohae, 2020). *Internship Experience* adalah pelajaran yang dipetik seseorang dari peristiwa yang telah ia alami dikarenakan mengikuti magang di sebuah organisasi (Mustari, 2021). Disisi lain, *Internship Experience* merupakan proses mempersiapkan diri menjadi profesional oleh individu mahasiswa tahap akhir secara formal bekerja langsung di lapangan dalam jangka waktu tertentu (Azizah *et al.*, 2019).

*Internship Experience* dapat diartikan sebagai pelatihan pra-kerja pada mahasiswa dengan tujuan untuk menjadikan para mahasiswa magang untuk menguasai keterampilan (Ellisabet & Sinarti, 2020). Pentingnya pelaksanaan program magang yang merupakan bentuk kegiatan menambah pengalaman yang dapat memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia kerja yang sesungguhnya (Sari & Nurhidayati, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suyanto *et al.*, (2019) melalui *Internship Experience* diharapkan mahasiswa dapat memiliki kompetensi tertentu yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses. Berbagai penelitian menunjukkan *Internship Experience* memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Kamal & Thamrin, 2019; Khawarizmi, 2022; Eliyani, 2018).

Tuntutan dunia kerja terhadap tenaga kerja sangat banyak yang salah satunya adalah *Soft Skill* (Ratuela *et al.*, 2022). *Soft Skill* adalah kemampuan teknis dan akademis yang sangat mengutamakan kemampuan misalnya kemampuan bicara depan umum dan mampu mengontrol emosi dalam dunia kerja (Setiawati & Mayasari, 2021). *Soft skills* merupakan kompetensi nonteknis yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian dimana hal ini tercermin dalam perilaku seseorang baik dalam interaksi dalam situasi sosial, keterampilan bahasa, kebiasaan pribadi, atau kualitas tertentu yang mendukung perilaku optimis (Murti, 2022).

Semakin baik penguasaan kemampuan *Soft Skill* maka akan semakin kuat kepribadian seseorang dalam menghadapi tantangan kerja maupun yang lainnya (Setiawati & Mayasari, 2021). *Soft Skill* juga mempunyai beberapa cakupan dari kesadaran diri dalam pemecahan masalah, mengambil resiko, kemampuan menyesuaikan diri dalam kondisi apapun (Ratuela *et al.*, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan *Soft Skill* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Cahyaningrum & Martono, 2018; Setiawati & Mayasari, 2021; Irfan *et al.*, 2022).

Berdasarkan *research gap* hasil penelitian mengenai *Internship Experience* dan *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Novita & Armida (2022) menyatakan bahwa *Internship Experience* menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesiapan kerja. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Alhadi *et al.*, (2022) menyatakan bahwa *Internship Experience* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Riani *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *Soft Skills* terbukti secara empiris memiliki hubungan dan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratuale *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara *Soft Skill* dengan kesiapan kerja.

Kesiapan kerja diyakini menjadi salah satu potensi lulusan dalam hal kinerja dalam jangka waktu panjang dan berguna untuk kemajuan karir, disamping itu kesiapan kerja juga menjadi salah satu indikasi penting dalam rekrutmen dan seleksi tenaga kerja mengingat situasi lingkungan kerja yang memiliki perkembangan cepat (Sariroh & Yulianto, 2018). Oleh karena itu, mahasiswa harus mengembangkan potensinya semaksimal mungkin selama berkuliah, tidak hanya di bidang akademik namun juga di bidang pengembangan *Skill*. Sehingga mahasiswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini.

**Tabel 1 Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen**

No	Keterangan	Persentase
1	Memiliki Kesiapan Kerja	42%
2	Tidak Memiliki Kesiapan Kerja	58%
<b>Total</b>		<b>100%</b>

Sumber: Kuesioner Observasi Awal, 2023

Berdasarkan hasil observasi awal pada 40 mahasiswa Manajemen yang terdiri dari 20 orang mahasiswa angkatan 2018 dan 20 orang mahasiswa angkatan 2019 dimana mahasiswa tersebut telah melaksanakan magang sehingga peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Manajemen angkatan 2018 dan 2019. Sebesar 42% yang memiliki kesiapan kerja dan sebesar 58% tidak memiliki kesiapan kerja, dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan kerja di pengaruh oleh kurangnya kesiapan kerja yang dimiliki dari segi pengalaman dimana dapat di lihat pada tabel 1.2 sebesar 37% mahasiswa yang menyatakan pengalaman yang dimiliki masih kurang untuk kesiapan kerja. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga pentingnya pengalaman kerja dalam membentuk mahasiswa untuk siap bekerja tercermin dari partisipasi mahasiswa dalam program magang (Khadifa *et al.*,2018).

**Tabel 2 Kesiapan Kerja yang Tidak dimiliki oleh Mahasiswa**

No	Indikator	Persentase
1	Pengalaman Sebelumnya	37%
2	Keadaan Mental	26%
3	Kecerdasan	20%
4	Upaya Pengembangan Diri	17%
<b>Total</b>		<b>100%</b>

Sumber: Kuesioner Observasi Awal, 2023

Disamping itu, berdasarkan tabel 3 tanggapan responden terkait *Internship Experience* dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Manajemen pada saat pelaksanaan magang terdapat sikap beradaptasi dan pengetahuan kerja yang masih kurang, hal ini dipengaruhi oleh pada saat kegiatan magang pekerjaan yang diberikan tergolong cukup mudah dan tidak perlu menggunakan kemampuan khusus. Hal ini terjadi karena tingkat kepercayaan instansi terhadap mahasiswa untuk melakukan pekerjaan dalam bidang tersebut masih rendah sehingga pengalaman magang yang kurang sesuai dengan bidang keahlian tersebut membuat mahasiswa

tidak dapat memanfaatkan kesempatan yang maksimal untuk dapat meningkatkan keterampilan kerja sebelum memasuki dunia kerja yang nyata (Khadifa *et al.*,2018).

**Tabel 3 *Internship Experience* yang Tidak dimiliki oleh Mahasiswa**

No	Indikator	Persentase
1	Pengetahuan Kerja	30%
2	Keterampilan Kerja	13%
3	Beradaptasi	33%
4	Sikap Kerja	24%
<b>Total</b>		<b>100%</b>

*Sumber: Kuesioner Observasi Awal, 2023*

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa dari beberapa jenis *Soft Skill* yang tidak dimiliki oleh mahasiswa yaitu Komunikasi sebesar 19% dan percaya diri sebesar 18% . Hal ini dipengaruhi oleh mahasiswa harus lebih meningkatkan komunikasi karena dalam pekerjaan komunikasi merupakan hal yang sangat krusial karena dengan beberapa kata saja dapat membuat sesuatu yang berdampak luas. Oleh karena itu, dengan memiliki kemampuan komunikasi seseorang akan meningkatkan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja (Ayaturrahman & Rahayu, 2023). Selain itu, kepercayaan diri mahasiswa yang masih rendah dan tidak percaya pada kapasitas kemampuan diri sehingga harus meningkatkan kepercayaan diri agar memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Dengan demikian, kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, tidak malu dan mampu bertanggungjawab atas apa yang diperbuat (Saputro & Suseno, 2018).

**Tabel 4 *Soft Skill* yang Tidak dimiliki oleh Mahasiswa**

No	Indikator	Persentase
1	Percaya Diri	18%
2	Inisiatif	17%
3	Kreatif dan Inovatif	13%
4	Komunikasi	19%
5	Kerja Sama	16%
6	Disiplin	17%
<b>Total</b>		<b>100%</b>

*Sumber: Kuesioner Observasi Awal,2023*

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Internship Experience* dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019)**“.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Definisi Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja (Setiarini *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan Farihati *et al.*, (2019) menyatakan bahwa kesiapan kerja mahasiswa sangat penting karena merupakan tenaga kerja siap pakai yang akan di gunakan dalam dunia kerja, dimana tingkat kesiapan kerja mahasiswa tergantung dari bagaimana mahasiswa menyiapkan dirinya.

Sejalan dengan definisi diatas, pendapat tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan (Riyanti & Kasyadi,2021). Menurut Nurussyifa & Listiadi (2021) kesiapan kerja ialah keadaan secara menyeluruh baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap guna melakukan suatu kegiatan yang memiliki hubungan dengan pekerjaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyanti & Kasyadi (2021) kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung yaitu aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja.

### **Definisi Internship Experience**

*Internship Experience* adalah suatu program praktek atau pelatihan yang diselenggarakan di lapangan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program, dengan demikian magang diyakini memiliki korelasi positif dengan kesiapan kerja (Prabowo, 2019). Sehingga *Internship Experience* memungkinkan mereka untuk menyadari bagaimana mereka dapat unggul di tempat kerja, mengidentifikasi apa yang penting bagi mereka agar dapat sepenuhnya terlibat dalam penyelesaian aktivitas kerja dan merasa lebih percaya diri tentang bagaimana menggunakan secara efektif keterampilan mereka di tempat kerja (Sukmawati, 2022). Dengan demikian, *Internship Experience* merupakan salah satu bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mempraktekkan keterampilan dan pengetahuannya dalam lingkungan professional (Sukmawati, 2022).

Selain itu, *Internship Experience* dapat diartikan sebagai model pelatihan yang diadakan di lapangan bertujuan untuk memberikan kemampuan yang dibutuhkan dalam keterampilan tertentu, sesuai dengan tuntutan yang dibutuhkan (Prabowo, 2019). Dengan kata lain, *Internship Experience* merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia nyata, sehingga memiliki kesiapan kerja yang lebih

baik (Prabowo, 2019). Melalui *Internship Experience*, mahasiswa memiliki kompetensi khusus yaitu tingkat pengetahuan, *Skill*, serta etos kerja yang selaras terhadap tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan serta apresiasi terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan (Gohae, 2020).

### **Definisi *Soft Skill***

*Soft Skill* dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, sifat, sikap, perilaku, maupun karakter yang berhubungan dengan kepribadian dan kecerdasan emosional serta telah menjadi kebiasaan (Rahmawanti *et al.*, 2022). Sedangkan menurut Sumantika & Susanti, (2021) *Soft Skill* merupakan perilaku interpersonal yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan dan pengoptimalkan kinerja. Dengan adanya *Soft Skill* maka pengetahuan yang dimiliki seorang mahasiswa dapat mendatangkan kebaikan, kemanfaatan bagi diri sendiri, sesama dan lingkungan di sekitarnya (Dau, 2020).

Sejalan dengan definisi diatas *Soft Skill* dilatih secara perlahan dan akhirnya bisa menjadi bagian dari kepribadian seseorang dimana *Skill* ini dibutuhkan lintas dan sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang salah satu contoh *soft skill* yaitu kemampuan *public speaking* (Wiratami, 2022). *Soft Skill* adalah kualitas yang dimiliki seseorang dalam hal komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, motivasi, kecerdasan emosional. (Purnama, 2022). Perencanaan kerja sendiri tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, namun pada sikap dan keterampilan seperti *Soft Skill* (Purnama, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

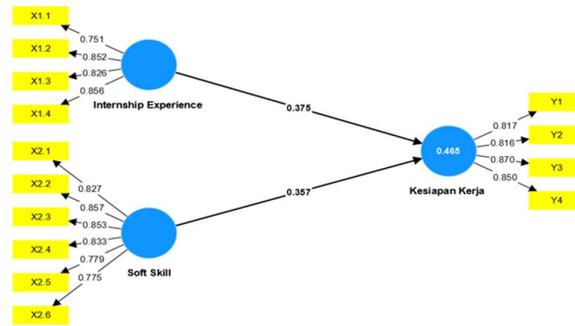
Sesuai dengan tujuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah penelitian yang telah di tentukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Sembilanbelas November Kolaka khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Manajemen. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan metode alternatif yaitu Partial Least Square (PLS) dengan software Smart PLS 4.0

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Nilai *loading factor*  $>0,7$  dikatakan valid (Abdillah & Hartono, 2015:195). Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, *loading* 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima (Ghozali dan Latan, 2017). Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan Smart PLS 4.0 hasil *loading factor* dapat ditunjukkan pada Gambar berikut:

*Pengaruh Internship Experience Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja  
(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019)*



**Gambar 1.** *Output PLS Algorithm*

Berdasarkan Gambar 1 di atas yang ditunjukkan bahwa indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* yang  $>0.7$  dan ini dinyatakan valid. Setelah seluruh indikator dinyatakan valid maka langkah selanjutnya dalam pengujian *convergent validity* adalah dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dimana nilainya harus di atas 0,5 (Abdillah & Hartono, 2015). Hasil perhitungan nilai AVE disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 5. Nilai AVE**

Variabel	AVE
<i>Internship Experience</i>	0.676
<i>Soft Skill</i>	0.674
Kesiapan Kerja	0.703

*Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0, 2023*

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing variabel berada di atas 0.5 sehingga syarat pengujian *convergent validity* telah terpenuhi.

**Uji Reliabilitas**

Selain dilakukan uji validitas konstruk, juga dilakukan uji reabilitas Konstruk yang dimana diukur dengan melihat nilai *Composite reability* dan nilai *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk atau variabel laten. Adapun *output* pengujian *composite reability* dan *cronbach's alpha* sebagai berikut:

**Tabel 6. Composite Reability dan Cronbach's Alpha**

Konstruk	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Internship Experience</i>	0.893	0.841
<i>Soft Skill</i>	0.925	0.903
Kesiapan Kerja	0.905	0.859

*Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0, 2023*

Berdasarkan nilai *output* pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa konstruk memiliki nilai reliabel yang baik. Dimana suatu konstruk dinyatakan baik apabila memiliki nilai *composite reabilitas* diatas 0.7 dan nilai *cronbach's alpha* diatas 0.5.

### R-Square

**Tabel 7. Nilai R-Square**

Konstruk	R-Square
Kesiapan Kerja	0.465

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0, 2023

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan nilai R-Square Konstruk kesiapan kerja sebesar 0.465 atau 46,5% oleh variabel Internship Experience dan Soft Skill sedangkan untuk sisanya sebesar 0,535 atau 53,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

### Uji Hipotesis

**Tabel 8. Nilai Path Coefficient**

Hipotesis	<i>Original</i>	T statistik ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
	<i>Sampel Estimate</i> (O)			
IE->KK	0.375	3.116	0.001	Diterima
SS->KK	0.357	2.901	0.002	Diterima

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

### Pembahasan

#### ***Internship Experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kesiapan kerja**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *Internship Experience* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa *Internship Experience* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan adanya kesiapan dalam bekerja. Hal ini di sebabkan karena mahasiswa merasa adanya dorongan dan motivasi dari pihak Prodi Manajemen dalam hal ini mampu memberikan fasilitas yang dapat membantu mahasiswa dalam menambah pengalaman yang di butuhkan untuk kesiapan kerja semisalnya Prodi Manajemen melaksanakan program magang sehingga mahasiswa dapat menambah pengetahuannya terkait dengan hal apa saja yang dibutuhkan untuk kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan *Internship Experience* merupakan pelatihan pra-kerja pada mahasiswa dengan tujuan untuk menjadikan para mahasiswa magang menguasai keterampilan (Ellisabet & Sinarti, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afarina & Sukardi (2022) menemukan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kesiapan kerja. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tanggapan mahasiswa mengenai *Internship Experience* yang dilaksanakan oleh pihak Prodi Manajemen dapat memberikan dorongan serta pengetahuan terkait dunia kerja. Selain itu, mahasiswa akan memiliki kompetensi khusus yaitu tingkat pengetahuan, *Skill*, serta etos kerja yang selaras terhadap tuntutan dunia kerja.

### ***Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *Soft Skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa *Soft Skill* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan adanya kesiapan dalam bekerja. Hal ini disebabkan karena pihak prodi Manajemen melaksanakan program magang sehingga dapat melatih *skill* mahasiswa serta dapat mengimplementasikannya. Selain itu terdapat kegiatan workshop yang dapat melatih mahasiswa serta menambah pengetahuan. Hal ini menunjukkan *Soft Skill* merupakan kompetensi nonteknis yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian dimana hal ini tercermin dalam perilaku seseorang baik dalam interaksi dalam situasi sosial, keterampilan bahasa, kebiasaan pribadi, atau kualitas tertentu yang mendukung perilaku optimis (Murti, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan *et al.*, (2022) mengemukakan bahwa *Soft Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratuale *et al.*, (2022) menyatakan bahwa *Soft Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Internship Experience* terhadap kesiapan kerja. Maka dalam hal ini variabel yang diukur menggunakan Pengetahuan kerja, keterampilan kerja, mampu beradaptasi, dan sikap kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka. 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Soft Skill* terhadap kesiapan kerja. Maka dalam hal ini variabel yang diukur menggunakan percaya diri, inisiatif, kreatif dan inovatif, komunikasi, bekerjasama, dan disiplin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Dengan memperhatikan hasil analisis dan pengujian yang telah disimpulkan diatas, dengan harapan penelitian selanjutnya dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik. Maka penulis memberikan beberapa masukan sebagai berikut: 1) Mahasiswa diharapkan selalu

meningkatkan program magang dengan menguasai aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Mahasiswa diharapkan lebih mudah untuk beradaptasi dan bersaing di dunia kerja.

2) saran untuk peneliti selanjutnya yakni metode pengukuran indikator variabel hanya dilakukan menggunakan kuesioner mengenai subjek penelitian. Hal ini dapat dikuatkan lagi menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa serta tambahan variabel lain untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa selain variabel *Internship Experience* dan *Soft Skill*. Untuk peneliti selanjutnya, menggunakan variabel efikasi diri dan hard skill.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, dalam menyelesaikan penelitian ini banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis, oleh karenanya dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih untuk kedua orang tua saya tercinta yaitu Ibunda **Erawati** yang telah menjadi ibu terbaik yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa terbaik kepada penulis, serta kepada Ayahanda **Bahri** yang telah memberikan kasih sayang dan nafkah hingga saat ini. Selain itu, untuk saudara penulis, **Muh.Yusuf** dan **Hidayatullah** terima kasih atas motivasi serta doanya. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membanggakan. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis tujukan untuk beberapa pihak yaitu kepada:

1. **Bapak Dr. H. Nur Ihsan HL, M.Hum** selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka
2. **Bapak Kartomo,S.Pd.,M.Ec.Dev** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka
3. **Ibu Niar Astaginy, S.E.,M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka
4. **Bapak Andry Stephanie Titing,S.IP.,M.S** selaku dosen pembimbing I dimana selama proses penelitian yang dilakukan oleh penulis, begitu banyak memberikan arahan-arahan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penelitiannya
5. **Ibu Fitri Kumalasari, SE., M.Si** selaku dosen pembimbing II, dimana selama penelitian yang dilakukan oleh penulis, begitu banyak memberikan arahan-arahan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penelitiannya
6. Kepada Dewan Penguji, **Bapak Dr. Almansyah Rundu Wonua, S.Pi.,M.Si.M** selaku penguji utama dan **Ibu Niar Astaginy SE.,M.Si** selaku penguji I serta **Bapak Ismanto, S.Pd.,M** selaku penguji II.

7. Seluruh dosen-dosen Program Studi Manajemen Universitas Sembilanbelas November Kolaka atas bantuan yang telah diberikan.
8. Seluruh Staf Administrasi di Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman dan orang-orang terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selama ini telah mendo'akan, membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis.
- Afarina, S. Y., & S. (2022). Pengaruh pengalaman lapangan industri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa teknik elektro. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(1), 173–181.
- Alhadi, E., Mariskha, Z & Bustan, J. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jiipst*, 1(1), 1–8.
- Amelia, W. (2018). Untuk Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa PGSD Winda Amelia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 101–117.
- Azizah, N., Santoso, S & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta" UNS*, 5(1), 95–106.
- Cahyaningrum, D., & Martono, S. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, Dan Kompetensi Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1193–1206.
- Dau, Y. L. . (2020). Pengaruh Kepemimpinan, kompetensi Dosen, Prilaku Belajar, Motivasi Belajar terhadap Kualitas Soft Skill Mahasiswa STIPAS Keuskupang Agung Kupang. *jurnal selidik*, 1(1).
- Eliyani, C. (2018). Peran Efikasi Diri Sebagai Variable Moderating Dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 23–41.
- Ellisabet, D. O., & Sinarti, S. (2020). Investigasi terhadap Intensi Karier Mahasiswa Akuntansi. *jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 8(2), 232–240.
- Farihati, I., Bashoro, K., & Tentama, F. (2019). Kedisiplinan, kemandirian dan kesiapan kerja (employability): Literaturereview. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 384–390.
- Gea, D. S. & Khoiri, M. (n.d.). *Pengaruh Job Description Dan Pt Kinco Prima*.
- Gohae, A. . (2020). Pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Hikmawati. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 30–37. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.190>

- Hulu, F & Rozaini, N. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263.
- Indriantoro, Nur., & Supomo, B. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Penerbit C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Irfan, A.M., Amiruddin., Sahabuddin, A., & Puti, A. N. (2022). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja Sesuai Kebutuhan Industri 4.0 Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Kota Makassar. *Journal of Vocational Instruction*, 1(Mei), 18–26.
- Khawarizmi, M, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Karir Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Khadifa, A., Indriayu, M. & S. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 14–41.
- Kamal, A., & T. (2019). Kontribusi minat kerja dan pengalaman prakerin terhadap kesiapan memasuki dunia kerja 1. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(4).
- Kirani, F.F & Chusairi, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja. *JURNAL ABDI INSANI*, 9(September), 821–828.
- Murti, F. L. (2022). Meningkatkan Soft Skill pada Mahasiswadi Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Mahasiswa (SENACAM 2022)*, April, 53–57.
- Mustari, A. M. . (2021). Pengaruh pengalaman magang dan minat kerja terhadap kesiapan kerja (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–18.
- Novita, D. I., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., Padang, U. N., & Author, C. (2022). *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. 5(1).
- Nurussyifa, R & Listiati, A. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi, Kompetensi Siswa, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 164.
- Purnama, L & Aprillyanda, E. (2022). Pengaruh Soft Skill Terkait Perencanaan Karir Mahasiswa. *Seminar Nasional Mahasiswa (SENACAM 2022)*, April, 58–62.
- Prabowo. (2019). Persepsi Tempat Kerja, Kepala Sekolah, dan Guru Produktif Terhadap Siswa Work Readiness in SMK Negeri 5 Surabaya Indonesia. *Jurnal PTK*, 4(2), 125–133.
- Sudaryono. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Badan Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, W. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta. Penerbit Puatakabarupres.
- Wonua, A. R., Astaginy, N., & Ismanto. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Karya Ilmiah Mahasiswa. Kendari. Penerbit Literacy Institute.